

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia perekonomian terdapat berbagai lembaga yang dibentuk dengan tujuan membantu permasalahan ekonomi dan meningkatkan ekonomi masyarakat, salah satunya koperasi. Koperasi adalah suatu badan usaha yang kepemilikan dan pengelolaannya dijalankan oleh anggota. Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 tentang perkoperasian, yang dimaksud koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat bersama-sama menyejahterakan anggota.

Terdapat berbagai jenis koperasi yang ada di Indonesia, salah satunya ialah koperasi simpan pinjam. Koperasi jenis ini memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan pokok dan wajib anggotanya, dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman dengan bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan bank konvensional.

Koperasi simpan pinjam Marsudi Mulyo merupakan unit simpan pinjam. Kegiatan dalam Koperasi Marsudi Mulyo tersebut adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman pada anggota

dan masyarakat. Memberikan pinjaman merupakan salah satu kegiatan utama pada Koperasi Simpan Pinjam Marsudi Mulyo. Dalam penyaluran dana pinjaman ini, koperasi berharap dapat turut membantu permasalahan ekonomi anggota dan atau meningkatkan taraf ekonomi anggota dengan menyediakan modal usaha.

Dalam menyalurkan pinjaman, Koperasi Marsudi Mulyo menanggung risiko-risiko yang mungkin terjadi yang tentunya dapat merugikan koperasi itu sendiri sebagai pemberi pinjaman. Untuk itu perlu dibuat suatu manajemen tersendiri mulai pengajuan pinjaman, penonapan bunga, sampai dengan pengawasan pinjaman, yang disebut dengan manajemen pinjaman.

Dalam hal ini unit simpan pinjam koperasi Marsudi Mulyo telah memiliki manajemen pinjaman untuk mengatur dan mengawasi jalannya pinjaman. Terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi anggota untuk mengajukan pinjaman. Setelah pencairan dana dilakukan, Koperasi Marsudi Mulyo juga senantiasa terus mengawasi kelancaran angsuran anggota. Jaminan juga menjadi syarat penting bagi anggota yang ingin mengajukan pinjaman dan menjadi tolak ukur besarnya dana yang dapat diberikan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko pinjaman yang bermasalah atau dalam artian dana yang disalurkan dapat diperoleh kembali sekaligus dengan bunga yang telah ditetapkan.

Meski sudah memiliki manajemen yang baik, bukan tidak mungkin pinjaman bermasalah itu terjadi. Dalam praktiknya pada Koperasi Marsudi

Mulyo berulang kali mempunyai kasus pinjaman yang bermasalah. Berbagai upaya dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan untuk mengatasi kasus tersebut, sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar pada koperasi dan kesehatan kopeasi dapat terjaga.

Dari pembahasan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat sebuah laporan tugas akhir dengan judul “ANALISIS PINJAMAN BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MARSUDI MULYO, YOGYAKARTA”.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir ini berkaitan dengan pinjaman bermasalah yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Marsudi Mulyo, Yogyakarta periode 2018 sampai dengan 2020.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis pinjaman bermasalah yang ada di unit simpan pinjam Koperasi Marsudi Mulyo terkait dana pinjaman yang disalurkan.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Penulis**

- a) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kegiatan yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Marsudi Mulyo, Yogyakarta.

b) Menjadi media penerapan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah terutama berkaitan dengan manajemen penanganan pinjaman bermasalah.

2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Marsudi Mulyo

Menjadi sumber masukan untuk evaluasi manajemen pemberian pinjaman untuk ditingkatkan atau dipertahankan ke depannya.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi referensi penulisan berikutnya dengan topik yang serupa.